

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. **Orientasi program kerja** dan arah kegiatan organisasi mahasiswa pencinta alam yang berada di Kota Bandung masih terfokus kepada kegiatan yang bersifat petualangan, perjalanan dan olahraga. Sebagaimana dapat diasumsikan bahwa setiap organisasi mempunyai >50% kegiatan dan program kerja yang bertemakan hal ini. Sedangkan kegiatan dan program kerja yang berorientasi kepada pelestarian alam dan fungsi lingkungan di lingkungan kampus masih berada di kategori kurang maksimal. Sedangkan untuk realisasi kegiatan dan program kerja organisasi mahasiswa pencinta alam lebih dominan ke arah luar kampus, sehingga perhatian ke dalam kampus masih sangat rendah.

2. **Kendala** yang dihadapi oleh OMPA dalam merealisasikan program kerja yang berorientasi pelestarian alam dan fungsi lingkungan kampus yaitu minat anggota kurang antusias terhadap program yang berbasis pelestarian fungsi lingkungan kampus, mereka lebih mengutamakan dan tertarik dengan program kerja yang bersifat petualangan, perjalanan, dan olahraga.

3. **Upaya** yang dapat dilakukan agar OMPA lebih mengedepankan perhatian mereka terhadap pelestarian fungsi lingkungan kampus dengan beberapa cara, diantaranya :

- Pelaksanaan acara yang bertemakan lingkungan
- Menjadikan kampus sebagai perhatian utama terutama pada bidang lingkungan
- Optimalisasi media sosial dalam kampanye isu lingkungan khususnya lingkungan kampus
- Ciptakan program yang kreatif untuk meningkatkan minat anggota
- Masukkan Pendidikan lingkungan kedalam kurikulum Pendidikan OMPA

4. **Persepsi Individu Anggota OMPA** terhadap adanya program kerja berbasis pelestarian alam dan fungsi lingkungan di lingkungan kampus memiliki respon yang baik. Mereka berharap agar OMPA mereka memiliki program yang berbasis pelestarian alam dan fungsi lingkungan kampus. Mereka berpendapat bahwa akan mengusulkan program kerja pelestarian fungsi lingkungan kampus, dan akan berkomitmen menjalankan jikalau program tersebut ditetapkan.

5.2 Implikasi

Beberapa implikasi pada penelitian ini mengenai Peran Organisasi Mahasiswa Pencinta Alam Terhadap Upaya Pelestarian Fungsi Lingkungan Di Lingkungan Kampus adalah sebagai berikut :

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung Jawab. Artinya dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah membentuk generasi penurus bangsa yang berkarakter, beilmu, religius dan cinta tanah air. Pada hakekatnya Pendidikan memiliki bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan manusia. Berhasilnya sebuah Pendidikan adalah menciptakan manusia yang cerdas intelektual, mengenali potensi diri dan mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari – hari sehingga bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya.

Untuk mengembangkan itu Salah satunya melalui pembelajaran geografi yang hakekatnya mengajarkan manusia untuk memahami lingkungan hidupnya. Seperti yang dikemukakan oleh Sudarma (dalam Elpin, 2017, hlm. 106) bahwa “Pembelajaran geografi adalah memberikan fasilitas dan bantuan kepada manusia (peserta didik) untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dimanapun mereka berada. Proses Penyesuaian itu diarahkan untuk menciptakan keseimbangan baru, dan atau keharmonisan intraksi antara manusia dan lingkungannya, sehingga manusia dan lingkungan dapat berdaya secara maksimal”. Dari faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa mempelajari ilmu geografi dapat membentuk karakter (peserta didik) yang mampu beradaptasi dan peka terhadap lingkungan mereka.

Implikasi penelitian ini dalam pendidikan geografi dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian mengenai pelestarian alam dan fungsi lingkungan dalam pendidikan lingkungan hidup, khusus program berbasis pelestarian fungsi lingkungan kampus.
2. Memberikan gambaran mengenai peran OMPA terhadap orientasi program, upaya realisasi program berbasis pelestarian alam dan fungsi lingkungan di kampus.

Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai bahan materi perkuliahan Jurusan Pendidikan Geografi yakni pada mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup, dan mata pelajaran geografi tingkat SMA berdasarkan silabus Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) yang dijabarkan sebagai berikut.

- Kompetensi Dasar (KD 3.3) :

Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumberdaya kehutanan pertambangan, kelautan dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip berkelanjutan.

- Materi pembelajaran :

Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip berkelanjutan, dan sikap peduli lingkungan (materi kelas XI).

5.3 Rekomendasi

1. Besarnya jumlah program kerja dan kegiatan yang dimiliki oleh OMPA bertumpu kepada kegiatan yang bersifat olahraga dan petualangan, sehingga program dan kegiatan tentang pelestarian alam dan fungsi lingkungan kampus masih rendah. Sebaiknya program kerja dan kegiatan OMPA ini memiliki keseimbangan diantara kegiatan tersebut, apabila ketidakseimbangan terus menerus terjadi istilah pencinta alam menjadi kurang tepat karena tidak sesuai terminologi dan filosofi pencinta alam, istilah penggiat alam lebih cocok.
2. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran OMPA terkait pelestarian alam dan fungsi lingkungan kampus, diantaranya dengan mengadakan program dan kegiatan yang bertemakan lingkungan, menjadikan kampus sebagai perhatian utama pada bidang lingkungan sebelum mengadakan kegiatan ke luar kampus, optimalisasi media sosial dalam kampanye isu lingkungan khususnya lingkungan kampus, menciptakan program yang kreatif untuk meningkatkan minat anggota terhadap lingkungan kampus.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan kembali, jika ada peneliti yang ingin meneliti tema yang berkaitan dengan penelitian ini. Penjabaran faktor – faktor penyebab rendahnya peran OMPA terhadap upaya pelestarian lingkungan kampus dapat dijadikan sebagai tema.